



KEHATI

# Sagu & Ragam Pangan Lokal Nusantara

---

Dr. Rony Megawanto

Webinar Sagu, 11 Oktober 2020

# Tentang Yayasan KEHATI

---



## KEHATI:

Lembaga nirlaba nasional yang mengemban amanat untuk menghimpun, mengelola, dan menyalurkan dana hibah bagi pelestarian dan pemanfaatan keanekaragaman hayati yang berkelanjutan

## Visi:

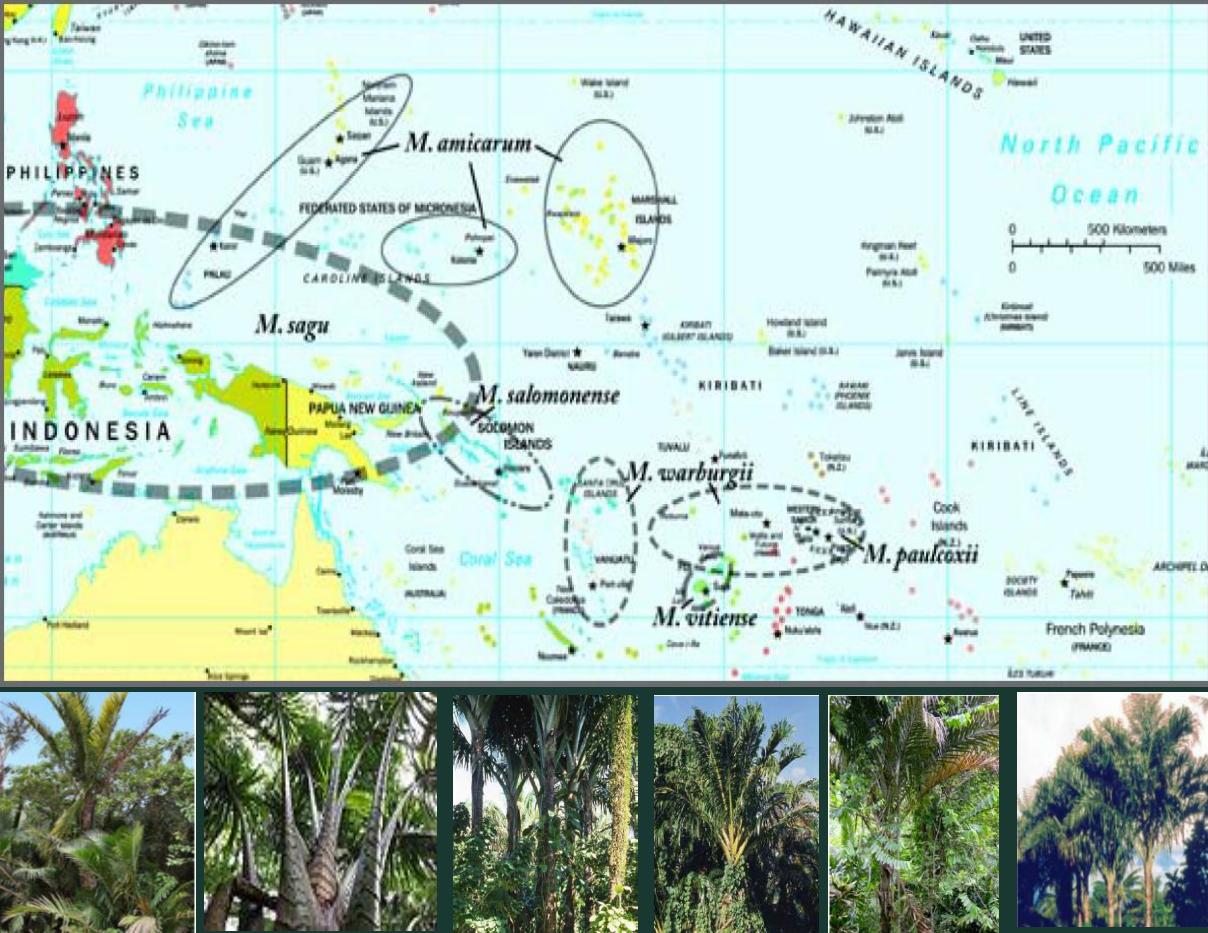
Alam lestari untuk manusia kini dan masa depan anak negeri



# Ragam Jenis Sagu

- *Metroxylon sagu*  
(sagu sejati)
- *Metroxylon amicarum*
- *Metroxylon salomonense*
- *Metroxylon vitiense*
- *Metroxylon warburgii*
- *Metroxylon paulcoxii*

(McClatchey et al, 2006)



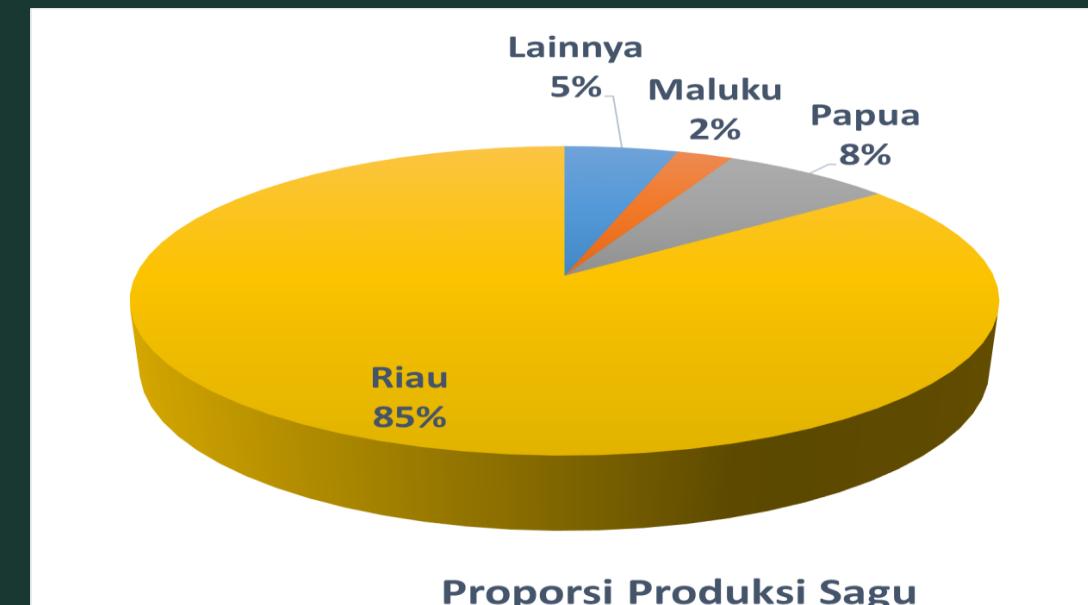
Papua memiliki keragaman genetik sagu terbesar, sehingga diduga tanaman ini berasal dari Papua

# Luas & Produksi Sagu Nasional

Daerah	Luas Lahan Sagu (ha)
Maluku	60,000
Sulawesi	30,000
Kalimantan	20,000
Sumatera	30,000
Kepulauan Riau	20,000
Kepulauan Mentawai	10,000
Papua	4,749,424
Papua Barat	510,213
Lain-lain	150,000
<b>Total</b>	<b>5,519,637</b>

(Bintoro, 2019)

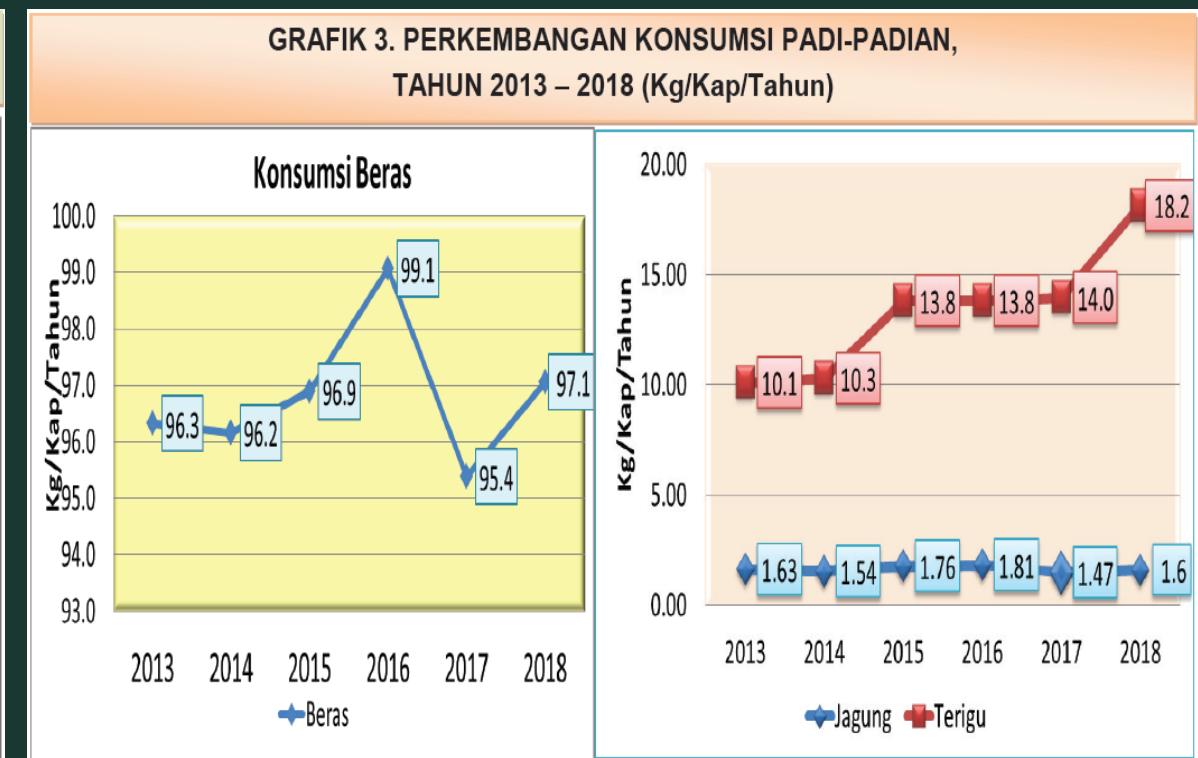
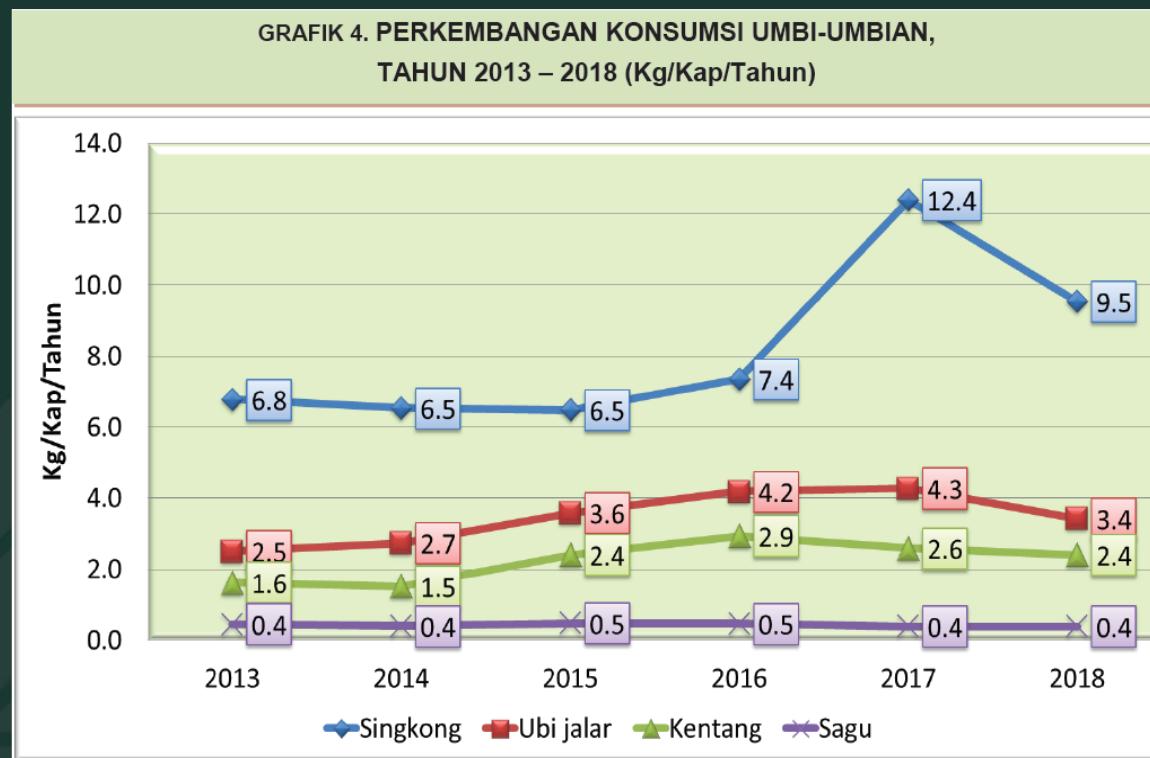
- Total produksi sagu: 384 ribu ton
- 3 provinsi penghasil sagu terbesar:
  - ✓ Riau – 327 ribu ton
  - ✓ Papua – 29 ribu ton
  - ✓ Maluku – 9 ribu ton



(Kementan, 2017)

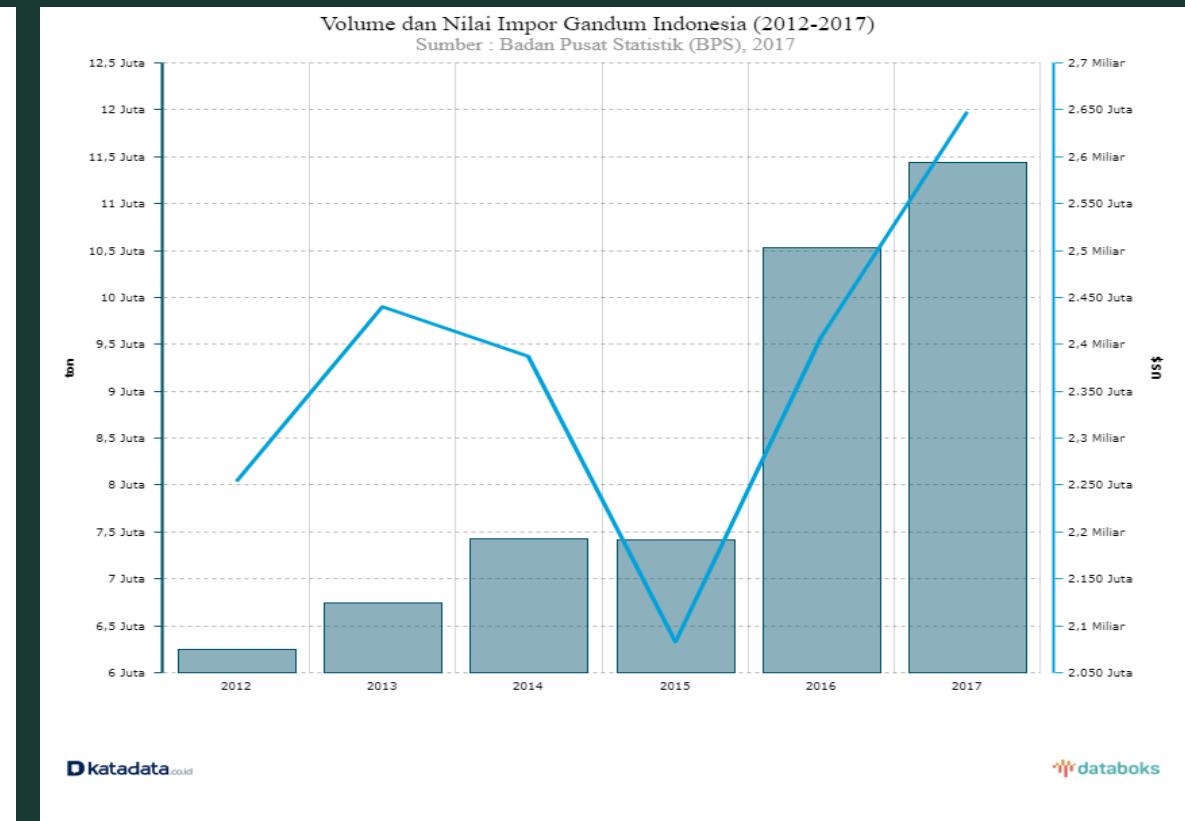
# Konsumsi Pangan

- Konsumsi sagu sangat kecil: 0,4-0,5 Kg/kapita/tahun
- Konsumsi beras cukup besar: > 95 Kg/kapita/tahun
- Konsumsi terigu meningkat tajam: 10 → 18 Kg/kapita/tahun



# Impor Pangan

- Impor beras rata-rata sebesar 1,2 juta ton/tahun dengan nilai USD 620 juta/tahun
- Impor gandum rata-rata sebesar 8,3 juta ton/tahun dengan nilai USD 2,4 miliar/tahun



# Pangan Lokal Nusantara

---

- Indonesia memiliki ragam pangan lokal & ragam budaya pangan yang tinggi
- Krisis pandemi Covid-19 secara global mendorong semua negara melakukan proteksi (mengutamakan pemenuhan kebutuhan pangan dalam negeri)
- Kebijakan *lockdown* menghambat jalur distribusi pangan antar negara dan antar pulau dalam negeri
- Momentum yang tepat akelerasi pangan lokal:
  - ✓ *Supply*- Produksi pangan lokal sesuai dengan budaya lokal, agroklimatologi, dan agroekologi
  - ✓ *Demand*- Kampanye konsumsi pangan lokal



# Program Pangan Lokal (Sagu) di Sangihe

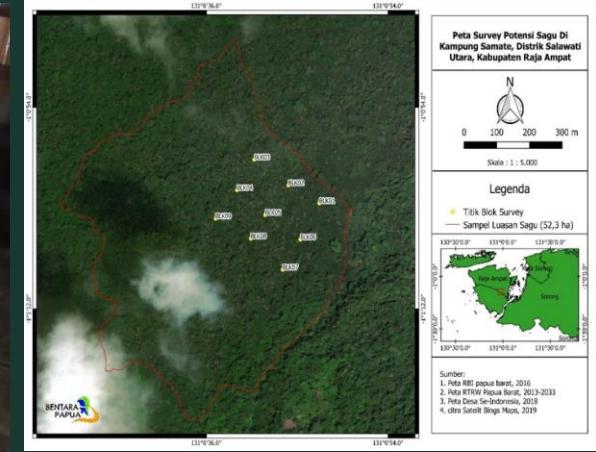
- Mendukung kebijakan Pemkab Sangihe:
  - ✓ *Two days no rice*
  - ✓ Kabupaten organik
  - ✓ PasTaNe (Pasar Tani & Nelayan)
- Sertifikasi organik: sagu, pala, fuli, kelapa, cengkeh
- Pembibitan hingga pengolahan komoditas pertanian lokal (termasuk sagu)
- Promosi dan pemasaran
- Pelatihan dan pendampingan

- Perkumpulan Sampiri
- Asosiasi Petani Organik KOMASA (APO KOMASA)



# Program Sagu di Salawati, Raja Ampat

- Pemetaan partisipatif potensi hutan sagu:
  - Luasan 52,3 ha
  - Potensi produksi 352 ton pati sagu basah (176 ton tepung pati sagu kering)
- Pendampingan kelompok perempuan untuk pengembangan olahan sagu
- Izin P-IRT (Produk Industri Rumah Tangga) tepung sagu (✓) dan olahan tepung sagu
- Promosi & pemasaran



Bentara Papua

# Terima Kasih



KEHATI

 [www.kehati.or.id](http://www.kehati.or.id)  @yayasankehati